

ALAT BANTU PEMBUATAN BAGAN PETA RISIKO

1	Bagan peta risiko disajikan dalam matriks untuk memudahkan penentuan sifat tindakan atau strategi penanganan risiko dalam Kegiatan Pengendalian
2	Pada saat menyusun bagan ini, perlu dijaga konsistensi penggunaan skala-skala dampak dan kemungkinan terjadinya, sebagaimana telah dilakukan pada tahapan sebelumnya.
3	Selain dapat dibuat menjadi satu bagan besar dalam institusi, pembuatan bagan peta risiko dapat dilakukan terpisah bagi masing-masing penanggung jawab risiko. Contohnya, bagan risiko tingkat institusi, dapat dibuat terpisah dengan bagan risiko tingkat operasional. Bagan risiko di tingkat operasional dapat dibuat terpisah per bidang.
4	<p>Pembuatan bagan peta risiko dapat memanfaatkan program spreadsheet yang ada</p> <p>a Buatlah kolom-kolom yang sesuai untuk menyajikan skor risiko. Skor risiko tersebut merupakan kombinasi antara skor dampak dan skor kemungkinan. Pembuatan kolom perlu mempertimbangkan kemudahan trasir-ulang risiko kepada proses bisnis dan tujuan yang akan terpengaruh oleh risiko tersebut.</p> <p>b Atas skor risiko yang dihasilkan, buatlah bagan peta risikonya. Jika menggunakan Microsoft Excel, dapat menggunakan X Y (scatter) diagram.</p> <p>c Pastikan bahwa bagan peta risiko menampilkan risiko dengan skor tinggi di sisi kwadran kanan-atas untuk memudahkan pembaca bagan peta risiko di kemudian hari.</p>
5	Setelah bagan peta risiko dibuat, perlu dilakukan validasi oleh pimpinan unit/institusi. Validasi ini untuk memastikan bahwa pimpinan instansi sepakat dengan hasil penilaian risiko seperti tertuang dalam peta risiko dan akan digunakan dalam merumuskan kebijakan mitigasi risiko lebih lanjut.
6	Selanjutnya, mintakan pimpinan instansi menentukan besarnya toleransi mereka terhadap risiko, baik terhadap besarnya kemungkinan maupun dampak. Gambarkan toleransi tersebut dalam bentuk garis toleransi terhadap kemungkinan (garis vertikal) maupun terhadap dampak (garis horizontal)

Formulir Identifikasi Risiko

Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pangkalpinang

Bagian/Bidang : Bidang pada Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Naker Kota Pangkalpinang

Subbagian : -

Visi : “Terwujudnya Pelayanan Perizinan dan Tenaga Kerja Yang Berkualitas Menuju Pangkalpinang Sebagai Kota Investasi dan Berwawasan Lingkungan”

Misi : 1. Meningkatkan Iklim Investasi yang kondusif dan peningkatan kualitas pelayanan perizinan

2. Meningkatkan Kapasitas Tenaga Kerja.

3. Meningkatkan Pembinaan hubungan industrial serta perlindungan sosial tenaga kerja.

Tujuan : Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan

No	Kegiatan	Risiko		Penyebab		C/UC	Dampak		
		Uraian	Pemilik	Uraian	Sumber		Uraian	Pihak yang Terkena	
1	2	3		4	5	6	7	8	9
1	Promosi Investasi Daerah	1.1	Penyebaran Informasi tentang potensi dan peluang investasi Penanaman Modal kurang optimal	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	Tidak ada informasi tentang potensi dan peluang investasi	Bidang Penanaman Modal	UC	Terhambatnya pertumbuhan perekonomian daerah	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pangkalpinang
	Tersedianya bahan-bahan promosi investasi dan terlaksananya promosi investasi								
2	Bimbingan Sosialisasi ketentuan pelaksanaan penanaman modal	1.2	Sosialisasi tidak terselenggara dengan baik	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	Anggaran yang tidak maksimal	Bidang Pengawasan dan Pengendalian	UC	Pemahaman yang kurang untuk peserta	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pangkalpinang
	Meningkatkan iklim investasi dan realisasi investasi								

No	Kegiatan	Risiko		Penyebab		C/UC	Dampak		
		Uraian	Pemilik	Uraian	Sumber		Uraian	Pihak yang Terkena	
3	Kegiatan Survey Indeks Pelayanan Perizinan	1.3	Survey tidak menghasilkan data yang akurat	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	Responden tidak menjawab secara lengkap pertanyaan yang disajikan	Bidang Pengawasan dan Pengendalian	C	Pengolahan Data Hasil Surver tidak maksimal	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pangkalpinang
	Meningkatkan standar-standar pelayanan perizinan								
4	Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan lingkup Perizinan I, II, III	1.4	Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan tidak sesuai dengan SOP	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	Proses Pengajuan Izin yang tidak sesuai dengan persyaratan	Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan	C	Terjadi keterlambatan dalam penerbitan izin	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pangkalpinang
	Terselenggaranya Pelayanan Perizinan lingkup Perizinan I, II, III								
5	Kegiatan Survey Lapangan Perizinan	1.5	Kegiatan survey terlambat	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	Alokasi Anggaran dari Pemerintah Kota terbatas	Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan	C	Izin tidak bisa di terbitkan	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pangkalpinang
	Terselenggaranya izin survey di lapangan								
6	Aplikasi IPK dan Bursa kerja online, entri data pencari kerja	1.6	Tidak terlaksananya kegiatan aplikasi kegiatan aplikasi IPK dan bursa kerja online	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	Kurangnya pengaturan jadwal dan persiapan pelaksanaan	Bidang Ketenagakerjaan	C	Jumlah Entri Data Pencari Kerja sedikit/tidak memenuhi target	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Pangkalpinang
	Terlaksananya aplikasi IPK dan bursa kerja online, entri data pencari kerja								

Disusun oleh :
Direview oleh :

KRITERIA DAN SKALA KEMUNGKINAN TERJADINYA RISIKO

No	Kriteria Kemungkinan	Definisi Kriteria Kemungkinan	Skala Nilai
1	Jarang Sekali	Kecil kemungkinan tetapi tidak diabaikan Probabilitas rendah, tetapi lebih besar dari pada nol Mungkin terjadi sekali dalam 25 tahun	1
2	Jarang	Probabilitas kurang dari pada 50%, tetapi masih cukup tinggi Mungkin terjadisekali dalam 10 tahun	2
3	Sering	Mungkin tidak terjadi atau peluang 50/50 Mungkin terjadi kira-kira sekali dalam setahun	3
4	Sangat Sering	Kemungkinan terjadi > 50% Dapat terjadi beberapa kali dalam setahun	4

No	Kriteria Dampak	Definisi Kriteria Dampak	Skala Nilai
1	Rendah Sekali	Cukup mengganggu jalannya pelayanan Menimbulkan kerusakan kecil Kerugian diatas Rp.25.000.000,- sampai Rp.50.000.000,- Terjadi penambahan anggaran yang tidak diprogramkan namun tidak lebih dari Rp.100.000.000,- Mengganggu pencapaian tujuan organisasi meskipun tidak signifikan Berdampak pada pandangan negatif terhadap institusi dalam skala lokal (telah masuk dalam pemberitaan media lokal) Adanya kerusakan kecil terhadap lingkungan	1
2	Rendah	Mengganggu kegiatan pelayanan secara signifikan Adanya kekerasan, ancaman dan menimbulkan kerusakan yang serius Kerugian yang terjadi diatas Rp.100.000.000,- sampai Rp.500.000.000,- Terjadi penambahan anggaran yang tidak diprogramkan namun tidak lebih dari Rp.500.000.000,- Mengganggu pencapaian tujuan organisasi secara signifikan Berdampak pada pandangan negatif terhadap institusi dalam skala nasional (telah masuk dalam pemberitaan media lokal dan nasional) Adanya kerusakan cukup besar terhadap lingkungan	2
3	Tinggi	Terganggunya pelayanan lebih dari 2 hari tetapi kurang dari 1 minggu Adanya kekerasan, ancaman dan menimbulkan kerusakan yang serius dan membutuhkan perbaikan yang cukup lama Kerugian yang terjadi diatas Rp.500.000.000,- sampai Rp.1.000.000.000,- Terjadi penambahan anggaran yang tidak diprogramkan namun tidak lebih dari Rp.1.000.000.000,- Sebagian tujuan organisasi gagal dilaksanakan Merusak citra institusi dalam skala nasional (telah masuk dalam pemberitaan media lokal dan nasional) Adanya kerusakan besar terhadap lingkungan	3
4	Tinggi Sekali	Terganggunya pelayanan lebih dari 1 minggu Kerusakan Fatal Kerugian yang terjadi diatas Rp.1.000.000.000,- Terjadi penambahan anggaran yang tidak diprogramkan namun tidak lebih dari Rp.2.000.000.000,- Sebagian besar tujuan organisasi gagal dilaksanakan Merusak citra institusi dalam skala nasional, penggantian pucuk pimpinan instansi secara mendadak Terjadinya KKN dan diproses secara hukum	4

Formulir Perhitungan Rata-rata Skala Kemungkinan

Bagian/Bidang : Bidang pada Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Naker Kota Pangkalpinang

Subbagian : -

Tujuan : Perhitungan Rata-rata Skala Kemungkinan pada Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Tenaga Kerja Kota Pangkalpinang

No	Kegiatan	Uraian Risiko	Skala Kemungkinan Menurut Peserta					Skor Skala Rata-rata
			A	B	C	D	E	
1	2	3	4					5
1	Promosi Investasi Daerah	Penyebaran Informasi tentang potensi dan peluang investasi Penanaman Modal kurang optimal	3	2	2	2	2	2.2
2	Bimbingan Sosialisasi ketentuan pelaksanaan penanaman modal	Sosialisasi tidak terselenggara dengan baik	3	3	2	3	3	2.8
3	Kegiatan Survey Indeks Pelayanan Perizinan	Survey tidak menghasilkan data yang akurat	3	2	2	3	2	2.4
4	Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan lingkup Perizinan I, II, III	Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan tidak sesuai dengan SOP	2	3	3	2	3	2.6
5	Kegiatan Survey Lapangan Perizinan	Kegiatan survey terlambat	3	2	3	2	3	2.6
6	Aplikasi IPK dan Bursa kerja online, entri data pencari kerja	Tidak terlaksananya kegiatan aplikasi kegiatan aplikasi IPK dan bursa kerja online	3	2	3	3	3	2.8

Disusun oleh :

Direview oleh :

Petunjuk Pengisian:

Tujuan : diisi untuk masing-masing tujuan yang telah diidentifikasi
kolom (1) : cukup jelas
kolom (2) : diisi kegiatan terkait tujuan
kolom (3) : Uraikan peristiwa yang merupakan risiko sesuai hasil identifikasi
kolom (4) : Diisi skala kemungkinan menurut peserta diskusi
kolom (5) : cukup jelas

Formulir Perhitungan Rata-rata Skala Dampak

Bagian/Bidang : Bidang pada Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Naker Kota Pangkalpinang

Subbagian : -

Tujuan : Mengendalikan Dampak dari Resiko yang dihadapi

No	Kegiatan	Uraian Risiko	Skala Dampak Menurut Peserta					Skor Skala Rata-rata
			A	B	C	D	E	
1	2	3	4					5
1	Promosi Investasi Daerah	Penyebaran Informasi tentang potensi dan peluang investasi Penanaman Modal kurang optimal	2	3	3	2	2	2.4
2	Bimbingan Sosialisasi ketentuan pelaksanaan penanaman modal	Sosialisasi tidak terselenggara dengan baik	3	2	3	2	2	2.4
3	Kegiatan Survey Indeks Pelayanan Perizinan	Survey tidak menghasilkan data yang akurat	2	1	2	1	2	1.6
4	Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan lingkup Perizinan I, II, III	Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan tidak sesuai dengan SOP	1	2	1	2	1	1.4
5	Kegiatan Survey Lapangan Perizinan	Kegiatan survey terlambat	2	1	1	2	1	1.4
6	Aplikasi IPK dan Bursa kerja online, entri data pencari kerja	Tidak terlaksananya kegiatan aplikasi kegiatan aplikasi IPK dan bursa kerja online	2	1	2	1	2	1.6

Disusun oleh :

Direview oleh :

Petunjuk Pengisian:

Tujuan : diisi untuk masing-masing tujuan yang telah diidentifikasi
kolom (1) : cukup jelas
kolom (2) : diisi kegiatan terkait tujuan
kolom (3) : Uraikan peristiwa yang merupakan risiko sesuai hasil identifikasi
kolom (4) : Diisi skala dampak menurut peserta diskusi
kolom (5) : cukup jelas

Formulir Analisis Risiko

Bagian/Bidang : Bidang pada Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Naker Kota Pangkalpinang

Subbagian : -

Tujuan : Melakukan Analisa Resiko pada Dinas PMPTSP dan Naker Kota Pangkalpinang

No	Kegiatan	Uraian Risiko	Skor Kemungkinan	Skor Dampak	Skor Status
1	2	3	4	5	6
1	Promosi Investasi Daerah	Penyebaran Informasi tentang potensi dan peluang investasi Penanaman Modal kurang optimal	2.2	2.4	5.28
2	Bimbingan Sosialisasi ketentuan pelaksanaan penanaman modal	Sosialisasi tidak terselenggara dengan baik	2.8	2.4	6.72
3	Kegiatan Survey Indeks Pelayanan Perizinan	Survey tidak menghasilkan data yang akurat	2.4	1.6	3.84
4	Kegiatan Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan lingkup Perizinan I, II, III	Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan tidak sesuai dengan SOP	2.6	1.4	3.64
5	Kegiatan Survey Lapangan Perizinan	Kegiatan survey terlambat	2.6	1.4	3.64
6	Aplikasi IPK dan Bursa kerja online, entri data pencari kerja	Tidak terlaksananya kegiatan aplikasi kegiatan aplikasi IPK dan bursa kerja online	2.8	1.6	4.48

Petunjuk Pengisian:

Tujuan
kolom (1) diisi untuk masing-masing tujuan yang telah diidentifikasi cukup jelas

kolom (2) diisi kegiatan terkait tujuan

kolom (3) Uraikan peristiwa yang merupakan risiko sesuai hasil identifikasi

kolom (4) Diisi skala kemungkinan berdasarkan perhitungan rata-rata

kolom (5) Diisi skala dampak berdasarkan perhitungan rata-rata

kolom (6) Diisi hasil perkalian antara skala kemungkinan dengan skala dampak

FORMULIR RISIKO DAN PENGENDALIANNYA

Bagian/Bidang : Bidang pada Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Naker Kota Pangkalpinang

Subbagian : -

Tujuan : Mengendalikan resiko yang ada di Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Naker Kota Pangkalpinang

NO	RISIKO	PENGENDALIAN				PEMILIK/ PENANGGUNG JAWAB	JADWAL PELAKSANAAN	KET.	
		YANG HARUS ADA	YANG SUDAH ADA		CELAH				YANG MASIH DIBUTUHKAN
			URAIAN	E/ KE/ TE					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.1	Penyebaran Informasi tentang potensi dan peluang investasi Penanaman Modal kurang optimal	Menyebarkan informasi tentang potensi dan peluang investasi Penanaman Modal	Mengumpulkan bahan terkait potensi dan peluang investasi Penanaman Modal	E	Meminta dari SKPD lainnya	Menambah PFA	Bidang Penanaman Modal		
1.2	Sosialisasi tidak terselenggara dengan baik	Menyelenggarakan Sosialisasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan	Merencanakan ulang kegiatan sosialisasi	E	Merencanakan anggaran ulang kegiatan sosialisasi	Menyelenggarakan Sosialisasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan	Bidang Pengawasan dan Pengendalian		
1.3	Survey tidak menghasilkan data yang akurat	Tersedianya Data yang akurat terkait indeks Pengawasan Pelayanan Perizinan	Pedoman yang digunakan masih bersifat umum	KE	Penyesuaian Angket kepada responden agar data dapat tersedia	Menyediakan angket yang mudah diisi dan dimengeri oleh responden	Bidang Pengawasan dan Pengendalian		
1.4	Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan tidak sesuai dengan SOP	Pedoman persyaratan teknis dan administratif penerbitan izin	Brosur berisi persyaratan pengurusan perizinan	KE	Penerbitan Brosur berisi persyaratan pengurusan perizinan dengan warna dan isi yang lebih menarik	Pedoman yang fleksibel sesuai dengan kondisi lapangan	Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan		
1.5	Kegiatan survey terlambat	Melaksanakan Kegiatan Survey Lapangan sebelum diterbitkan izin	Mereviu ulang kegiatan survey lapangan	E	Melaksanakan survey lapangan sesuai direncanakan	Diperlukan aturan yang baku dalam penyelenggaraan pelayanan perizinan	Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan		
1.6	Tidak terlaksananya kegiatan aplikasi kegiatan aplikasi IPK dan bursa kerja online	Terlaksananya aplikasi IPK dan bursa kerja online, entri data pencari kerja	proses perbaikan laporan yang masih berulang ulang	KE	aplikasi pendukung laporan sudah diuji sebelum digunakan untuk monitoring	Pentingnya dilaksanakan Bimtek penyelesaian perselisihan HI untuk para pekerja/buruh dan pengusaha	Bidang Ketenagakerjaan		

Pangkalpinang,2019
Plt. Dinas Penanaman Modal PTSP dan Naker

KOMARIAH, SH
Pembina
NIP. 196601151986032006

Petunjuk Pengisian

Tujuan

Kolom 2

Kolom 3

Kolom 4

Kolom 5

Diisi untuk masing-masing tujuan yang telah diidentifikasi

Diisi Risiko dan Prioritas Risiko yang dihadapi instansi pemerintah

Diisi Pengendalian yang harus ada atas Risiko dan Prioritas Risiko

Diisi Pengendalian yang sudah ada

Diisi dengan angka sbb:

angka 1:

Tepat waktu – yaitu pengendalian mampu mengenali masalah sesegera mungkin untuk membatasi paparan yang mahal

angka 2:

Seimbang – yaitu pengendalian mampu meyakinkan secara wajar ketercapaian hasil yang diinginkan dengan biaya serendah-rendahnya dan sedikit mungkin akibat sampingan yang tidak diinginkan

angka 3:

Akuntabel – pengendalian mampu membantu menunjukkan tanggung jawab terhadap penugasan yang dibebankan

angka 4:

Diletakkan benar – pengendalian ditempatkan pada posisi yang memungkinkan dapat bekerja/berjalan dengan efektif/berhasil guna (idealnya *ex-ante* dari pada *ex-post*)

angka 5:

Alat mencapai hasil – pengendalian mampu membantu (tidak boleh menghalangi) pencapaian tujuan atau menjadi alat bagi pengendalian itu sendiri

angka 6:

Membahas sebab dan/ atau dampak – pengendalian mampu mengenali sebab kegagalan, misalnya kesalahan proses sering disebabkan kurangnya pelatihan, dan/atau dampak

angka 7:

Tidak semua

Diisi dengan angka sbb:

angka 1:

Pengendalian sudah ada namun tidak sesuai dengan peraturan di atasnya

angka 2:

Pengendalian sudah ada namun belum memiliki/dijabarkan ke dalam prosedur baku

angka 3:

Pengendalian sudah ada dan telah memiliki/dijabarkan ke dalam prosedur baku namun prosedur baku belum sesuai dengan peraturan yang berlaku

angka 4:

Pengendalian belum ada sama sekali maka perlu dibuat/disusun Pengendalian terkait

angka 5:

Pengendalian sudah ada, telah memiliki/dijabarkan ke dalam prosedur baku, namun belum dilaksanakan

angka 6:

Pengendalian sudah ada, telah memiliki/dijabarkan ke dalam prosedur baku dan sudah dilaksanakan namun belum ada prosedur pelaporan/ monitoringnya maka dibuat sistem pelaporan dan pemantauannya

Kolom 7

Diisi dengan kolom 3 yang tidak ada dikolom 4 dan 5, dan atau Kolom 4 dengan isian angka 7, dan atau Kolom 6 dengan isian angka 1 sd 6

Kolom 8

Diisi dengan nama Penanggung jawab untuk pengendalian

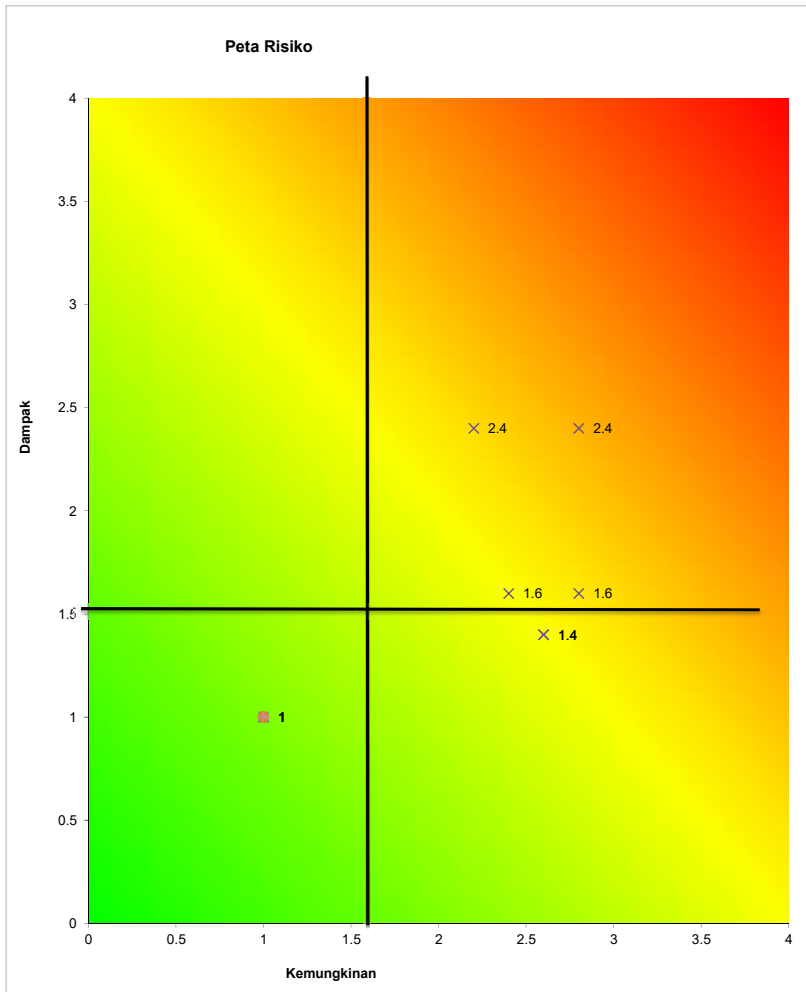
Kolom 9

Diisi dengan rencana waktu pelaksanaan perbaikan pengendalian

Lampiran 14b

Bagan Peta Risiko Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Naker Kota Pangkalpinang

Peta risiko pada Inspektorat Kota Pangkalpinang sebagaimana telah dieksplorasi dalam FGD yang berlangsung tanggal 01 Juni 2015 secara keseluruhan adalah sebagai berikut:



LEGENDA

No	Ruang Lingkup Risiko	SIMBOL
1	monitoring	X
2	evaluasi	> <

Peta risiko ini akan digunakan untuk merumuskan kebijakan mengatasi risiko lebih lanjut.

Pangkalpinang,2019
 Plt. Kepala Dinas PMPTSP dan NAKER

KOMARIAH, SH
 Pembina
 NIP. 196601151986032006

No	Ruang Lingkup Risiko	PT	KT	AT	SUDAH ADA
1	audit Operasional	Pak Fauzi	Rizal	Yuniar	YA
2	monitoring	Pak Saji	ngudi	A Fauzi	YA
3	peningkatan opini L/K melalui SIMD	Bu Irmala	Hananto	Sigit	YA
4	evaluasi	BU Yuliza	Isbandi	Uli	YA
5	Asistensi SAKIP	Pak Andri	Zulaikha	Lukman	YA
6	Pembinaan SPIP	Bu Ulu	Rachma	Nurainsyah	YA